

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERHITUNGAN ANGKA TIMBULAN SAMPAH PADA KEGIATAN
PENIMBUNAN SAMPAH DI TPA TALUMELITO
TAHUN 2015**

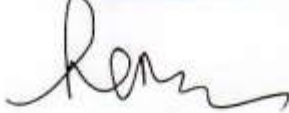
Oleh:

INDRI SILVIANI IBRAHIM

NIM: 811411037

Telah diperiksa

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
Nip. 19631001 198803 2 002

PEMBIMBING II




Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes
Nip. 19810227200812 2 001

Gorontalo, April 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
Nip. 19720911 200812 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PERHITUNGAN ANGKA TIMBULAN SAMPAH PADA KEGIATAN
PENIMBUNAN SAMPAH DI TPA TALUMELITO
TAHUN 2015

Oleh **Indri Silviani Ibrahim**

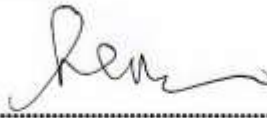
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / tanggal : Selasa, 05 April 2016

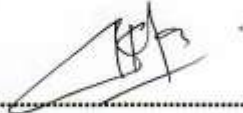
Waktu : 11.00-12.00 Wita

Penguji

1. **Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes**
NIP. 19631001 198803 2 002

1. 

2. **Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes**
NIP. 19810227200812 2 001

2. 

3. **Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes**
NIP. 19590110 198603 2 003

3. 

4. **Sirajuddien Bialangi, SKM, M.Kes**
NIP. 19741117 200312 1 003

4. 

Gorontalo, 05 April 2016

Dekan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan



Dr. Lintje Boekoesoe, Dra, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Indri Silviani Ibrahim. 811411037. Perhitungan angka timbulan sampah pada penimbunan sampah di TPA Talumelito Tahun 2015. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj Herlina Jusuf, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Ibu Ekawati Prasetya S.Si, M.Kes.

Masalah lingkungan saat ini menjadi salah satu isu yang paling sering dibicarakan baik oleh pemerintah, peneliti maupun badan organisasi di tingkat internasional maupun nasional/lokal adalah mengenai permasalahan sampah. Permasalahan yang menyulitkan pengendalian sampah adalah tidak terkendalinya pemakaian/pemanfaatan plastik sebagai sarana pembungkus, kemasan dan wadah barang serta pelindung produk. Sedangkan kendala dalam pengelolaan sampah adalah kurangnya koordinasi antar instansi terkait, lemahnya sistem/peraturan tentang pengelolaan sampah dan kurangnya kepedulian masyarakat.

Volume sampah di TPA Talumelito setiap bulan mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 TPA Talumelito mengalami peningkatan volume sampah, dan sudah tidak sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), dimana jika di hitung daerah operasi TPA Talumelito dan jumlah penduduk yang terjadi pengangkutan sampah dari mobil pengangkut sampah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah angka timbulan Sampah pada kegiatan penimbunan sampah TPA Talumelito tahun 2015 sudah melewati SNI Timbulan Sampah? Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis jumlah timbulan Sampah pada kegiatan penimbunan sampah TPA Talumelito.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Observasional analitik dengan pendekatan Deskriptif untuk memperoleh gambaran timbulan sampah dari tempat penimbunan sampah.

Angka timbulan sampah, pada Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo sebesar 2.757,3 Kg, hal tersebut sudah melewati syarat SNI yang ditetapkan sesuai dengan jumlah penduduk yang menjadi penyumbang sampah yaitu 362.838 jiwa. Timbulan sampah untuk TPA Talumelito sesuai dengan SNI apabila sampah yang di hasilkan sebesar 997,8045 m³/hari. Peningkatan timbulan sampah di TPA Talumelito bervariasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan masyarakat, populasi serta minimnya pengetahuan dalam memanfaatkan kembali sampah-sampah yang masih bisa digunakan. Sistem pengolahan sampah di TPA Talumelito pada dasarnya menggunakan teknologi khusus untuk proses pendauran kembali sampah yang masih bisa di daur ulang dan untuk sampah yang sudah tidak bisa digunakan lagi akan dilakukan perlakuan khusus selanjutnya ditimbun di dalam tanah (Landfill). Diharapkan peran pemerintah dan instansi terkait untuk dapat memperhatikan terus serta mengontrol tentang adanya timbulan sampah yang terus terjadi.

Kata Kunci: Sampah, TPA

ABSTRACT

Indri Silviani Ibrahim. Student ID 811411037. Calculation of waste generation figures on Talumelito Landfill in 2015. Skripsi, Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M. Kes., and Co-supervisor is Ekawati Prasetya, S. Si., M. Kes.

One of the environmental problems that currently become a hot issue in government, researchers, as well as international, and local levels is waste. This waste problem is hard to curb due to the vast usage of plastics as wraps, package, and medium to protect the product. Meanwhile, the waste management problems are due to lack of coordination among related agencies, improper system/regulation on waste management, and lack of community awareness.

The waste volume in Talumelito Landfill is monthly increasing. In 2012, the Talumelito Landfill experienced a surging volume beyond the Indonesia National Standard (SNI), in which, based on the calculation there was a huge gap between the operation area of Talumelito Landfill and the number of population where the waste were lifted using the waste vehicles.

The problem statement in this research is whether the waste generation figures in Talumelito Landfill in 2015 has exceeded the SNI for waste generation? The objective of this research is to analyze the waste generation figures in Talumelito Landfill.

This research is an observational analytical research using descriptive approach to gain description on waste generation in this landfill.

The waste generation figure from both Gorontalo city and Gorontalo district is 2.757.3 kg, this figure is beyond the SNI standard assigned for numbers of population that contributes to the creation of this waste that was only 362,838 people. According to this standard, the waste generation figures for Talumelito Landfill was only 997.8045 m³ /day. The upwelling of the waste figures in Talumelito Landfill is varied. This is due to the level of community needs, population number and the lack of knowledge in recycling the waste. The waste management system in Talumelito Landfill is basically using the specific technology to recycle the recyclable waste and for the unrecyclable waste will be buried underground (Landfill). Government and related stakeholders involvement is expected to manage and control the upwelling trend of this waste.

Keywords: Waste, Landfill

